

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Paviliun Lukas RS RK Charitas Palembang maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di RS RK Charitas di Paviliun Lukas rata – rata umur perawat 32 tahun dengan usia muda 24 tahun dan usia tua 53 tahun, jenis kelamin perempuan 27 (79,4%), pendidikan DIII Keperawatan 26 (76,5%), masa kerja >10 tahun 13 (38,2%).
2. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi stres kerja di Paviliun Lukas RS RK. Charitas Palembang tidak pernah stres sebanyak 4 (11,8%) perawat, kadang stres 8 (23,5%), Sering stres 19 (55,9%) dan selalu stres 3 (8,8%) perawat.
3. Hasil penelitian menunjukkan stres perawat di paviliun Lukas berdasarkan distribusi frekuensi dari sembilan subskala *ENSS* yaitu kematian dan sekaratnya pasien sebanyak 19 (55,9%) perawat dengan kategori sering stres, konflik dengan dokter sebanyak 18 (52,9%) dengan kategori sering stres, kurang persiapan sebanyak 13 (38,2%) perawat dengan kategori sering stres, masalah dengan atasan sebanyak 19 (55,9%) perawat dengan kategori sering stres, beban kerja sebanyak 14 (41,2%) perawat dengan kategori sering stres dan 11 (32,4%) selalu stres, ketidakpastian pengobatan sebanyak 20 (58,8%) perawat dengan kategori sering stres, pasien dan keluarga sebanyak 19 (55,8%) perawat dengan kategori sering stres. Tetapi

pada masalah teman kerja tidak menyebabkan perawat stres sebanyak 14 (41,2%) dengan kategori tidak pernah stres serta diskriminasi juga tidak menyebabkan perawat stres sebanyak 15 (44,1% dengan kategori tidak terjadi.

4. Stres kerja perawat yang dialami di RS RK Charitas paviliun Lukas sebanyak 19 (55,9%) dengan kategori sering stres yang disebabkan banyaknya beban kerja dengan kategori sering stres 14 (41,2%) dan selalu stres 11(32,4%) perawat.

B. Saran

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran perawat dalam mengidentifikasi stres dalam bekerja dan meminimalisir stres yang dialami agar tidak berdampak pada penurunan produktivitas dalam kerja, absen dari pekerjaan dan mempersiapkan mekanisme koping yang baik dalam menghadapi stres kerja.

2. Bagi RS RK Charitas Palembang

Disarankan kepada rumah sakit melakukan pengkajian ulang dan penambahan jumlah tenaga perawat di paviliun Lukas berdasarkan *Bed Occupancy Ratio (BOR)* jumlah tenaga perawat masih kurang serta beban kerja tinggi yang telah menyebabkan stres kerja perawat.

3. Bagi Pendidikan

Pendidikan dapat menjadikan stres kerja sebagai materi dalam perkuliahan dan mengajarkan bagaimana cara menghitung beban kerja untuk kebutuhan ketenagaan yang diperlukan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari hubungan setiap variabel dan variabel mana yang lebih mempengaruhi stres kerja perawat.

